

IMPLEMENTASI ESG, KUKUHKAN BISNIS KEBERLANJUTAN

ESG IMPLEMENTATION TO STRENGTHENING SUSTAINABILITY BUSINESS

Memasuki usianya ke 63, Pertamina selalu senantiasa memperhatikan faktor ESG dalam setiap aspek operasionalnya, dari hulu hingga ke hilir.

MAKNA ESG

ESG, atau Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dalam terminologi bahasa Indonesia, merupakan tiga faktor untuk mengukur tingkat keberlanjutan dan dampak sosial dari investasi sebuah perusahaan. Melalui penerapan ESG, sebuah perusahaan dapat dinilai apakah memiliki strategi keberlanjutan dalam setiap aspek operasionalnya dan diharapkan daya saing perusahaan di kancah internasional dapat meningkat, yang bertujuan akan mendapatkan pendanaan yang menguntungkan. Berikut penjelasan ESG faktor:

At the age of 63, Pertamina is considering ESG factors across various operational activities, ranging from upstream to downstream sector.

DEFINING ESG

Environmental, social and governance (ESG) criteria are three essential factors to assess sustainability and the social impact of a company's investment performance. By implementing ESG framework and adopting sustainability strategy, it will increase corporate competitiveness at the international level. Therefore, a good ESG quality can help companies to expand financing options which lead to a direct financial impact on the entity's profits and investment return. Here is the explanation of the ESG factors:



1. *Environment* (lingkungan) menjadi acuan perusahaan memperlakukan alam, diantaranya upaya menghadapi perubahan iklim, mengurangi emisi GHG, limbah dan polusi, serta manajemen pengelolaan energi.
2. *Social* (sosial) mempertimbangkan hubungan perusahaan dengan pekerja, *supplier*, konsumen dan masyarakat serta penerapan manajemen K3.
3. *Governance* (tata kelola) mencerminkan kepemimpinan, audit dan control internal, hak pemegang saham, transparansi dan pelaporan, struktur organisasi, penerapan GCG, serta kesetaraan gender.

1. *Environmental* is a reference on how companies perform as a steward of nature, including their efforts to overcome climate change, reduce GHG emission, manage waste & pollution, and perform energy management
2. *Social* criteria consider how companies manage relationships with employees, suppliers, customers, and communities where they operate, also the implementation of HSS Management
3. *Governance* reflects a company's leadership, internal audit and control, shareholder rights, transparency and reporting, organizational structure, GCG implementation, and gender equality.



MUFG Bank mencatat, lebih dari 60% investor keuangan global kini fokus pada investasi di perusahaan yang menerapkan ESG.

According to MUFG, more than 60% of global financial investors are focused on companies which implements ESG frameworks.

MANFAAT ESG

Bagi perusahaan seperti Pertamina, melalui penerapan manajemen ESG yang baik, akan membangun strategi keberlanjutan, meningkatkan keterlibatan karyawan, pelanggan, dan *supplier*, serta meningkatkan reputasi perusahaan. Dari hal tersebut, ESG juga berdampak pada aspek finansial seperti peningkatan performa keuangan, diversifikasi investor, dan manajemen risiko finansial.

Terbukanya akses terhadap potensial investor juga meningkat. MUFG Bank mencatat, lebih dari 60% investor keuangan global kini fokus pada investasi di perusahaan yang menerapkan ESG. Diantaranya, BlackRock, Norges Bank, PIMCO, BNP Paribas, Bank of America, Citi, serta Lembaga Pemeringkat Moodys, Standard & Poors, dan Fitch Ratings. Bagi investor ini, investasi pada perusahaan berbasis ESG lebih stabil dan berkelanjutan karena perusahaan tersebut memiliki manajemen risiko yang baik dan valuasi yang relatif lebih tinggi dibanding perusahaan yang tidak menerapkan ESG.

Pertamina pun semakin komit dalam implementasi ESG dengan penandatanganan komitmen “ESG *Management Traction*” bersama Direksi pada Desember 2020, yang menandai semakin kukuhnya penerapan ESG di Pertamina Group yang sesuai dengan *best practice ESG Management*. ■

CREATING VALUE THROUGH ESG FRAMEWORK

The advantages of proactively tackling the ESG framework for companies, including Pertamina, will reinforce company to generate sustainability strategy, enhance the involvement of employees, customers, and supplies, also improve the company’s reputation. Furthermore, ESG factors can provide beneficial impact into corporate financial aspects such as leveraging the financial performance, diversifying investors, and lowering financing risk.

In recent years, investors increasingly include ESG in their investment criteria; thus, the inclusion of ESG is imperative to grant access to potential investors. According to MUFG, more than 60% of global financial investors are focused on companies which implements ESG frameworks. Amidst many investors who significantly consider ESG Investing are BlackRock, Norges Bank, PIMCO, BNP Paribas, Bank of America, and Citi Group. Moreover, there are also credit rating agencies such as Moody’s, S&P, and Fitch, which incorporate ESG methodology in assessing the company’s credit scoring. Many investors believe that investing in ESG-based companies is more favorable as it has better risk management profile and relatively acquires higher valuation compared to the non-ESG-based companies.

Pertamina’s Board of Directors strongly demonstrates their commitment to implement ESG framework by adopting ESG Management Traction since December 2020. It determines the company’s effort to strengthening ESG implementation within Pertamina Group following ESG Management Best Practice. ■

IMPLEMENTASI ESG, KUKUHKAN BISNIS KEBERLANJUTAN ESG IMPLEMENTATION TO STRENGTHENING SUSTAINABILITY BUSINESS

ESG, atau disebut Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dalam terminologi Bahasa Indonesia, merupakan tiga faktor untuk mengukur tingkat keberlanjutan dan dampak sosial dari investasi sebuah perusahaan.

Environmental, social and governance (ESG) criteria are three essential factors to assess sustainability and the social impact of a company's investment performance.



Pertamina mengimplementasikan ESG Management Traction yang dilatarbelakangi oleh adanya tren transisi energi

Pertamina implementing ESG Management Traction on the background of an energy transition trend

ASPEK ESG | THE ESG ASPECT?



LINGKUNGAN | ENVIRONMENT

Menjadi acuan perusahaan memperlakukan alam, diantaranya:

A reference on how companies perform as a steward of nature:

- Upaya menghadapi perubahan iklim
Their efforts to overcome climate change
- Mengurangi emisi GHG, limbah dan polusi
Reduce GHG emission, manage waste & pollution
- Manajemen pengelolaan energi
Perform energy management



SOSIAL | SOCIAL

- Mempertimbangkan hubungan perusahaan dengan pekerja, supplier, konsumen dan masyarakat

Consider how companies manage relationships with employees, suppliers, customers, and communities where they operate

- Penerapan manajemen K3
The implementation of HSS Management



TATA KELOLA | GOVERNANCE

- Mencerminkan kepemimpinan
Reflects a company's leadership
- Audit dan control internal
Internal audit and control
- Hak pemegang saham
Shareholder rights
- Transparansi dan pelaporan
Transparency and reporting
- Struktur organisasi
Organizational structure
- Penerapan GCG
GCG implementation
- Kesetaraan gender
Gender equality

KEUNTUNGAN ESG | BENEFITS OF ESG



ASPEK NON-FINANSIAL NON-FINANCIAL ASPECTS

- Membangun strategi keberlanjutan
Reinforce company to generate sustainability strategy
- Meningkatkan keterlibatan karyawan, pelanggan, dan supplier
Enhance the involvement of employees, customers, and supplies
- Meningkatkan reputasi perusahaan
Improve the company's reputation



ASPEK FINANSIAL FINANCIAL ASPECTS

- Peningkatan performa keuangan
Leveraging the financial performance
- Diversifikasi Investor
Diversifying investors
- Manajemen risiko finansial
Lowering financing risk

Bagi investor, investasi pada perusahaan berbasis ESG lebih stabil dan berkelanjutan karena perusahaan tersebut memiliki manajemen risiko yang baik dan valuasi yang relatif lebih tinggi dibanding perusahaan yang tidak menerapkan ESG.

Many investors believe that investing in ESG-based companies is more favorable as it has better risk management profile and relatively acquires higher valuation compared to the non-ESG-based companies.

